

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan adalah laksana eksperimen yang tidak pernah selesai sampai kapanpun. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi yang kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan¹.

Di era modern ini produksi penyebaran dan penyimpangan informasi akan besar dan cepat. Ilmu dan teknologi akan berkembang dengan cepat, yang berarti perlunya daya intelektual dan SDM yang tinggi. Pendidikan pada dasarnya ingin menciptakan SDM yang berkualitas, memiliki nilai moral keagamaan yang mantap di samping memiliki daya intelektual dan keterampilan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 disebutkan :

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis”²

Berdasarkan undang-undang tersebut, pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut tentunya dimulai dengan proses pendidikan yang mantap. Baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial

¹ Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Umum dan Agama.*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. ix

² Undang – undang No. 20, th 2003 . *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara), hal. 7

masyarakat. Kerjasama tiga pihak tersebut merupakan faktor yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya pendidikan tidak bisa menjamin secara penuh untuk menciptakan peserta didik yang cerdas dan menjadi manusia seutuhnya serta berprestasi. Hal ini disebabkan karena sekolah memiliki waktu, tenaga, materi dan pengawasan terbatas.

Dalam kaitannya dengan pandangan Islam mereka yang memiliki sumber daya yang berkualitas akan dilebihkan daripada mereka yang biasa, dan sekaligus memuliakan dan meninggikan derajat orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11, Allah Swt Berfirman :



Dan Al-Qur'an juga memberi dorongan kepada manusia untuk meraih prestasi sebaik-baiknya. Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah Ayat 148 yang berbunyi :



Dalam ayat diatas Allah SWT memerintahkan agar berlomba-lomba dalam berbuat kebajikan. Perintah tersebut memacu manusia untuk berprestasi dengan

sebaik-baiknya, baik dalam belajar, bekerja, beribadah dan di semua aspek kegiatan sehari-hari.

Manusia adalah makhluk Tuhan yang mempunyai kecenderungan dalam belajar, dan manusia mengalami perkembangan adalah berkat dari kegiatan belajarnya³. Tentunya supaya mendapatkan hasil dan prestasi yang sangat baik, dalam belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah banyak sekali faktor yang sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya dalam proses belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik.

Sejak dahulu proses belajar menarik perhatian banyak orang. Banyak tokoh yang berusaha memikirkan secara spekulatif maupun lewat eksperimen - eksperimen untuk menjelaskan peristiwa belajar dan cara-cara belajar yang efektif dan efisien. Dan tidak dapat disangkal bahwa dalam belajar seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupannya sehari-hari.

Kalau dilihat dari faktor-faktor belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, terutama faktor dalam diri siswa, maka kebiasaan belajar sangat berperan dalam pencapaian prestasi belajar. Banyak siswa belajar dengan giat dan memiliki intelegensi tinggi, namun masih belum bisa meraih prestasi yang maksimal, karena tidak adanya kebiasaan belajar yang tepat.

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 1996), hal. 140.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar digolongkan menjadi dua bagian. Yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor internal dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu faktor biologis dan psikologis, seperti kelelahan, suasana hati, motivasi, minat dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal dapat diklasifikasikan menjadi dua macam juga, yakni faktor manusia (human) seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, dan faktor non manusia seperti udara, cuaca, suara dan bau- bauan.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai, dapat diketahui tinggi rendahnya prestasi belajar dari evaluasi belajar, karena setiap selesai satu semester maka para siswa akan diberikan rapor sebagai laporan atas hasil belajar yang diberikan dari proses pembelajaran selama satu semester tersebut, dan ini merupakan salah satu cara mengukur tingkat keberhasilan siswa dengan melihat prestasi belajar siswa yang didapat dari latihan dan tugas, ulangan harian, bulanan dan semesteran., dan semua ini tentunya dilakukan dengan penilaian yang objektif.

Menurut siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi diperlukan adanya kebiasaan belajar yang disiplin, teratur, rutin, dan tentunya dilakukan dengan sungguh-sungguh yang dilakukan secara terus menerus. Dalam hal ini pula dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar siswa berbeda beda. Hal ini disebabkan adanya cara belajar yang mereka lakukan masing-masing secara rutin dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan.

Mendapatkan prestasi tertinggi merupakan suatu kebanggaan tersendiri, karena itu untuk mendapatkan prestasi tersebut diperlukan adanya usaha dan kerja keras dalam belajar. Mereka selalu bersaing untuk mendapatkan peringkat yang terbaik, tetapi hanya sebagian saja yang dapat meraihnya. Ciri-ciri siswa yang berprestasi secara umum dapat dilihat dari segi sikap, perilaku, cara berbicara baik dengan guru atau teman sebaya, dan juga aktivitasnya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada dasarnya siswa yang berprestasi lebih aktif dan tanggap dalam merespon materi pelajaran yang diberikan oleh guru, disiplin dalam belajar, oleh karena itu siswa yang berprestasi ini terlihat lebih menonjol dalam hal belajar dibandingkan dengan teman yang lain.

Selain adanya perbedaan kebiasaan dalam belajar yang mereka lakukan masing-masing, adapula faktor-faktor yang mempengaruhi mereka pada saat belajar, diantaranya ada yang mengalami gangguan dalam hal kesehatan seperti sakit kepala, sakit gigi, sakit perut dan tidak enak badan dikarenakan karena kelelahan, menurut para siswa hal ini sangat mengganggu konsentrasi pada saat belajar. Selain gangguan kesehatan menurut sebagian siswa fasilitas belajar juga sangat mempengaruhi dalam belajar, Karena apabila tidak adanya fasilitas yang dimaksud maka mengharuskan meminjam kepada teman yang memilikinya dan belajar pun jadi tertunda, di samping kedua faktor tersebut suasana di rumah dan lingkungan sekitar juga mempengaruhi dalam menunjang belajar, karena apabila suasana tersebut tenang dan damai tidak ada keributan maka konsentrasi belajar pun tidak terganggu, begitu pula sebaliknya.

Dari berbagai macam perbedaan kebiasaan dalam belajar siswa serta banyaknya kendala dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam meraih prestasi belajarnya, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan ke dalam sebuah skripsi yang berjudul :

“KEBIASAAN BELAJAR SISWA YANG BERPRESTASI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 AMUNTAI “.

B. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah fahaman terhadap judul di atas perlu penulis menguraikan beberapa istilah dan penjelasannya, yaitu :

1. Kebiasaan adalah “Usaha, ikhtiar, yang dilakukan berulang-ulang untuk mencapai suatu maksud atau tujuan, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya”.⁴ Kebiasaan yang dimaksud adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh siswa di luar rutinitasnya, meliputi keteraturan dalam belajar, disiplin, konsentrasi, memilih cara belajar yang efektif dan efisien serta belajar bersama atau kelompok.
2. Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan⁵. Maksud penulis disini adalah suatu usaha memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara mempelajari bahan-bahan pelajaran.
3. Siswa adalah murid, pelajar⁶, yaitu siswa dan siswi berprestasi yang mendapat peringkat 1-3 di kelasnya. Yang penulis maksud disini adalah pelajar yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai.

⁴ Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991) hal. 383.

⁵ Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001) hal. 146.

4. Berprestasi berasal dari kata prestasi yaitu hasil yang telah dicapai kemudian mendapat imbuhan ber- menjadi berprestasi, artinya mempunyai prestasi dalam suatu hal. Adapun prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru⁷. Yang penulis maksud disini adalah prestasi dalam belajar artinya siswa yang memperoleh peringkat 1-3 di kelasnya, setelah menempuh pelajaran dalam jangka waktu tertentu, yang nilai akhirnya sudah tercantum dalam rapor tersebut.

Jadi maksud dengan judul di atas adalah sebagai suatu penelitian yang berusaha untuk mengetahui tentang kebiasaan belajar siswa yang berprestasi, yaitu siswa yang mendapat peringkat 1-3, disini penulis mengambil siswa kelas XI dan kelas XII pada semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010 Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai, yang dilakukan di rumah meliputi kebiasaan pembuatan jadwal belajar di rumah dan pelaksanaannya, pengaturan jangka waktu belajar, membaca dan membuat catatan pelajaran, mengulang bahan-bahan pelajaran, serta mengerjakan tugas dan menghafal pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Hal yang menjadi rumusan masalah dalam meneliti kebiasaan belajar siswa yang berprestasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai adalah sebagai berikut :

⁶ Ibid, hal. 17.

⁷ Ibid, hal. 1077.

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa yang berprestasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebiasaan belajar yang berprestasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai ?

D. Alasan memilih Judul

Ada beberapa hal yang melatar belakangi penulis memilih judul tersebut yaitu :

1. Mengingat bahwa kebiasaan belajar merupakan suatu karakteristik atau ciri khas seseorang.
2. Memperoleh prestasi merupakan harapan setiap orang, karena ada sebagian siswa yang mampu memperoleh prestasi yang baik dan ada pula siswa yang tidak memperoleh prestasi tersebut. Hal ini tentu ada usaha yang giat dan didukung oleh situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk belajar serta ada keterkaitan dengan kebiasaan belajar yang diterapkan .
3. Kebiasaan belajar bisa mempengaruhi terhadap prestasi belajar.
4. Mengingat adanya harapan orang tua agar anaknya memperoleh prestasi yang diharapkan.
5. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah dilakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Amuntai tersebut, sehingga penulis tertarik untuk menelitinya.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan pokok yang akan diteliti maka tujuan tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kebiasaan belajar yang banyak dilakukan oleh siswa yang berprestasi serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kebiasaan belajar siswa yang berprestasi tersebut

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai :

1. Sebagai bahan informasi bagi penyelenggara pendidikan dalam meningkatkan kualitas peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dan murid tentang kebiasaan belajar siswa yang berprestasi
3. Bahan informasi dan perbandingan bagi para peneliti berikutnya secara lebih mendalam mengenai kebiasaan belajar tersebut.
4. Sebagai salah satu pedoman dalam mengembangkan teknik mendidik dan proses belajar mengajar sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

G. Tinjauan Pustaka.

Bila dilihat dari hasil penelitian para peneliti terdahulu dapat diketahui bahwa ada kebiasaan-kebiasaan dalam belajar itu berbeda-beda, di antaranya yang telah diteliti oleh :

- a. Muhammad Iswahyudi. Yang meneliti tentang kebiasaan belajar siswa yang berprestasi di MAKN Martapura dan hasil penelitiannya dapat diketahui

bahwa sebagian siswa MAKN yang berprestasi aktif dalam kegiatan belajar, seperti bertanya, memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mencatat setiap pertanyaan guru, tetapi sebagian mereka tidak memiliki kebiasaan membaca yang baik, tidak ada satupun siswa MAKN yang memiliki jadwal rutin untuk belajar, karena mereka sudah merasa cukup dengan mengikuti kegiatan ekstra yang diprogramkan. Sebagian siswa kurang berminat keperpustakaan dengan alasan kurangnya fasilitas perpustakaan, tetapi ada juga sebagian siswa yang sering kesana dengan alasan mereka dapat membaca tanpa membeli buku tersebut.

- b. Helda Ariyati yang meneliti tentang kebiasaan belajar siswa yang berprestasi di MAN 1 Martapura. Adapun hasil dari penelitiannya adalah bahwa kebiasaan belajar siswanya meliputi membuat jadwal belajar dan selalu mentaati dan menjalankannya dengan sungguh-sungguh, membaca dan mencatat pelajaran yang penting, selalu mengerjakan tugas tanpa meminta bantuan orang lain, mengulang pelajaran, menghafal pelajaran serta meningkatkan ibadah dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Sri Mulyani yang meneliti kebiasaan belajar siswa yang berprestasi di SMK Telkom Banjarbaru. Dapat diketahui bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang diterapkan siswa yang berprestasi tersebut sudah baik. Namun dalam penerapannya baik di rumah maupun di sekolah masih kurang maksimal.

H. Sistematika penulisan.

Pembahasan terhadap permasalahan yang dikemukakan di atas diatur dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan teoritis, yang berisi tentang pengertian kebiasaan belajar yang berisi tentang tujuan, bentuk dan langkah-langkah belajar untuk mencapai prestasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar.

BAB III Metodologi penelitian, yang membahas tentang tempat subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.